

BAB IV

METODE PENELITIAN

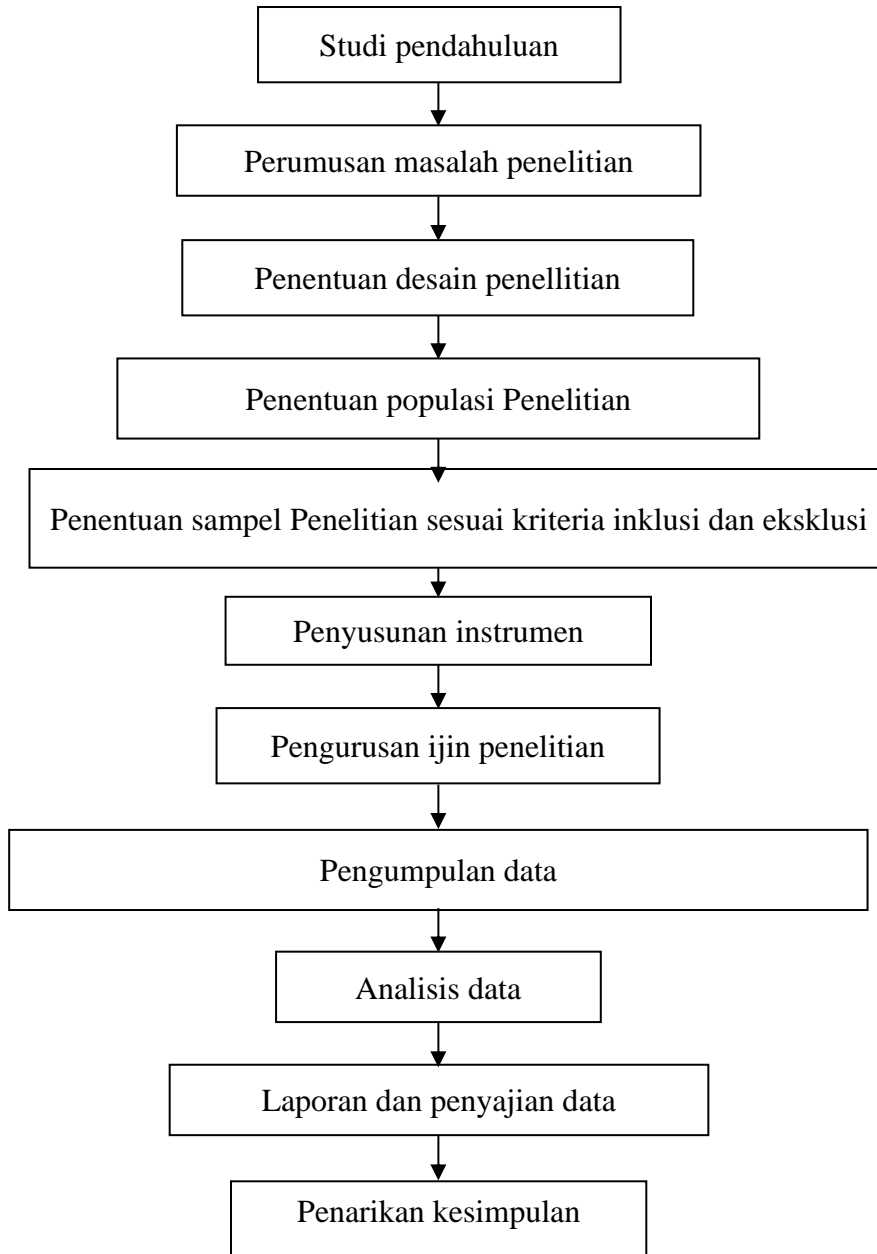
A. Jenis Penelitian

Desain penelitian adalah sebuah rencana sistematis sebagai kerangka yang dibuat untuk melaksanakan penelitian dan mencari jawaban atas pertanyaan penelitian (Sugiyono, 2019). Desain atau jenis penelitian ini menggunakan metode *analitik korelasi* yaitu peneliti mengkaji hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*. Studi *cross sectional* didefinisikan sebagai jenis penelitian observasional yang menganalisis data variabel *dependen* dan *independent* yang dikumpulkan dari suatu populasi pada satu waktu tertentu (Sugiyono, 2019).

Peneliti dapat mengetahui hubungan antara variabel paritas dengan keberhasilan menyusui pada ibu nifas berdasarkan kondisi yang terjadi saat pengumpulan data. Desain *cross sectional* dipilih karena efektif untuk menggambarkan hubungan antar variabel dalam waktu relatif singkat, serta sesuai untuk penelitian kesehatan masyarakat dan kebidanan yang bertujuan dengan suatu kejadian tertentu tanpa melakukan tindak lanjut jangka panjang.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian dijelaskan sebagai berikut :



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar. Pertimbangan penentuan lokasi ini karena hasil studi pendahuluan terhadap 6 orang ibu nifas bahwa dari 3 orang ibu *multipara* hanya 1 orang yang tidak berhasil menyusui dan dari 3 orang *primipara* hanya 1 orang yang berhasil menyusui. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 Februari sampai dengan 10 April 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas hari pertama di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar pada saat penelitian ini dilakukan.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019). Sampel merupakan bagian dari populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampel pada penelitian adalah seluruh ibu nifas hari pertama di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusif:

a. Kriteria inklusi :

- 1) Ibu nifas bisa membaca dan menulis
- 2) Bersedia menjadi responden

- 3) Tidak mengalami kedaruratan masa nifas
- 4) Bayi sehat yang dirawat gabung

b. Kriteria eksklusi :

- 1) Ibu yang tidak boleh menyusui bayinya karena penyakit tertentu seperti HIV.

3. Besar sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh berbagai pertimbangan yang ada (Sugiyono, 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu nifas. Besar sampel dalam penelitian ini menggunakan menggunakan rumus besar sampel yaitu :

$$n = \left(\frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5n \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right)^2 + 3$$

$$n = \left(\frac{1,960 + 1,645}{0,5n \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right)^2 + 3$$

$$n = \left(\frac{1,960 + 1,645}{0,5n \left(\frac{1+0,4}{1-0,4} \right)} \right)^2 + 3$$

$$n = 73,61 = 74$$

Keterangan:

Semua parameter pada rumus besar sampel korelatif ditetapkan peneliti
 $Z\alpha$: derivat baku alfa. Dalam penelitian ini kesalahan tipe I ditetapkan sebesar 5%, hipotesis dua arah sehingga nilai $Z\alpha = 1,96$

$Z\beta$: derivat baku beta. Dalam penelitian ini kesalahan tipe II ditetapkan sebesar 10%, maka nilai $Z\beta = 1,64$.

\ln : logaritma

r : korelasi minimal yang dianggap bermakna. Pada penelitian ini ditetapkan = 0,4 hal ini berdasarkan atas penelitian dari Wilda (2025).

Berdasarkan perhitungan rumus di atas, maka didapatkan besar sampel minimal sejumlah 74 sampel. Menghindari kerusakan data, ditambahkan 10%, jadi sampel yang diambil 82 orang. Selama pengambilan data terdapat data yang tidak lengkap sehingga dilakukan penambahan sampel penelitian.

4. Teknik sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel non-acak (*non-probabilitas*) di mana peneliti menentukan sampel secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu, kriteria khusus, atau tujuan penelitian (Sugiyono, 2019).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan merupakan data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui pengukuran langsung yang dinilai oleh bidan berupa cek list skor *LATCH*.

2. Cara pengumpulan data

- a. Pengumpulan data dimulai setelah peneliti mendapatkan layak etik penelitian dari Komite Etik Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar, penelitian ini sudah lulus layak etik dengan nomor : 000.9.2/495/RSUDW.
- b. Mengurus ijin penelitian, penelitian ini sudah mendapatkan ijin dari Direktur RSUD Wangaya dengan nomor : 000.9.2/444/RSUDW.
- c. Proses pengambilan data, peneliti dibantu oleh *enumerator* yaitu Kepala Ruangan Nifas untuk mendata jumlah ibu nifas yang dirawat dan ketua tim bidan jaga yang bertugas di Rumah Sakit Wangaya dengan pendidikan minimal D3 Kebidanan untuk membantu menyebarkan kuesioner penelitian. Sebelum

pengambilan data diberikan sosialisasi tentang kriteria sampel dan cara menilai ibu menyusui dengan skor *LACTH*.

- d. Peneliti menemui ibu nifas yang telah memenuhi kriteria inklusi dengan menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian ini kepada ibu nifas.
- e. Setelah menanyakan kesediaan ibu nifas untuk menjadi responden dilanjutkan dengan melakukan *informed consent*.
- f. Menilai dengan skor *LACTH* yaitu meminta ibu untuk menyusui bayinya lalu dinilai bunyi menelan, bentuk puting, kenyamanan ibu saat menyusui dan posisi bayi dalam satu kali menyusui.
- g. Mengecek kelengkapan data
- h. Menganalisis data.

3. Instrumen pengumpulan data

Alat yang digunakan pada saat pengumpulan data yaitu Lembar *check list* skor *LATCH* milik Deborah Jensen, Sheila Wallace, Patricia Kelsay dengan cara menilai proses menyusui secara objektif melalui prespektif ibu, dan mengukur secara objektif berdasarkan kondisi bayi. Skor *LATCH* terdiri atas 5 indikator laktasi yaitu (L=*LATCH-on*/perlekatan; A= *audible swallowing*/bunyi menelan; T=*type or shape of the nipple*/tipe atau bentuk puting; C=*comfort*/tingkat kenyamanan ibu saat menyusui; H=*hold position* atau posisi bayi). Masing-masing diberi skor 0-1-2 dengan total skor maksimum 10 untuk kelima indikator tersebut (Jensen, 2017).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

- a. *Editing* yaitu hasil editing data bahwa sebanyak dua data tidak lengkap dan tiga tidak masuk kriteria inklusi sehingga tidak dimasukkan menjadi responden penelitian.
- b. *Scoring* dan *Coding* yaitu pemberian kode numerik pada setiap sampel mengklasifikasikan keadaan dari para responden ke dalam kategori yaitu :
 - 1) *Coding* keberhasilan menyusui : rendah yaitu *coding* 1, sedang *coding* 2, tinggi *coding* 3.
 - 2) *Coding* paritas : *primipara coding* 1, *multipara coding* : 2, *grandemultipara coding* 3.
 - 3) *Coding* untuk Karakteristik umur responden yaitu *coding* 1 umur < 20 tahun, *coding* 2 umur 20-35 tahun, *coding* 3 umur > 35 tahun.
 - 4) *Coding* pendidikan yaitu *coding* 1 pendidikan dasar (SD/SMP), *coding* 2 pendidikan menengah (SMA/SMK), *coding* 3 pendidikan tinggi (perguruan tinggi).
 - 5) *Coding* pekerjaan yaitu *coding* 1 untuk IRT, *coding* 2 untuk ibu bekerja.
- c. *Entry* adalah data dimasukkan ke dalam komputer secara manual lalu diolah dengan aplikasi statistik.
- d. *Tabulating* yaitu kegiatan meringkas data yang ada ke dalam tabel yang telah dipisahkan, proses tabulasi meliputi mempersiapkan tabel dengan kolom dan baris yang disusun dengan cermat sesuai kebutuhan.
- e. *Cleaning* adalah mencocokkan data yang telah dimasukan untuk diperiksa kembali.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang digunakan dalam menjelaskan masing-masing variabel dari sebuah penelitian (Sugiyono, 2019). Analisis univariat digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik responden seperti umur, pendidikan, pekerjaan, paritas, keberhasilan menyusui,

$$P = \frac{f}{N}$$

Keterangan:

P = proporsi

f = frekuensi dari setiap karakteristik tertentu

n = total sampel.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat yaitu analisis untuk membuktikan adanya hubungan paritas dengan keberhasilan menyusui pada ibu nifas hari pertama di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *chi square* dengan asumsi jika nilai $p < 0,05$ artinya ada hubungan paritas dengan keberhasilan menyusui pada ibu nifas hari pertama. Jika tidak memenuhi syarat uji *chi square* yaitu ada nilai frekuensi yang kurang dari 5 lebih dari 25% maka dilakukan uji dengan *fisher exact*.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Subjek memiliki hak untuk ikut serta atau menolak berpartisipasi dalam penelitian ini secara sukarela. Peneliti menjamin kerahasiaan identitas responden

dengan tidak mencantumkan nama asli, melainkan menggunakan kode atau inisial pada seluruh data penelitian.

2. Prinsip etik berbuat baik (*beneficence*)

Penerapan prinsip *beneficence* dalam penelitian ini dilakukan dengan memastikan bahwa keikutsertaan responden memberikan dampak positif. Selama penelitian berjalan, peneliti memberikan apresiasi kepada para ibu atas waktu yang diberikan serta memberikan informasi edukatif terkait pentingnya manajemen laktasi. Peneliti juga meminimalkan risiko kerugian dengan cara melakukan pengambilan data secara efisien agar tidak mengganggu proses asuhan ibu dan bayi. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menentukan pola pendampingan yang tepat bagi ibu berdasarkan pengalaman melahirkannya (paritas) dan bagi rumah sakit membantu tenaga kesehatan lebih fokus memberikan bantuan pada kelompok ibu yang secara statistik memiliki risiko kegagalan menyusui lebih tinggi. Sehingga penelitian ini mampu memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu kebidanan dalam mendukung program keberhasilan menyusui.

3. Prinsip etik keadilan (*justice*)

Prinsip keadilan diterapkan dengan memastikan keseimbangan antara beban dan manfaat yang diterima subjek penelitian. Pada penelitian ini semua ibu menyusui pada hari pertama yang memenuhi kriteria klinis (misalnya: kondisi ibu dan bayi stabil) memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden, tanpa membedakan suku, ras, agama, sosial, dan ekonomi. Selama proses pengambilan data, seluruh responden mendapatkan hak dan perlakuan yang setara, termasuk dalam memperoleh informasi mengenai hak-hak mereka sebagai partisipan penelitian.